PESAN DAKWAH ABDUL SOMAD TENTANG GENERASI RABBANI MASA KINI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (ANALISIS FRAMING GAMSON DAN MODIGLIANI)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Oleh:

ACHMAD HILMI MUZAQI
NIM B91214070

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Achmad Hilmi Muzaqi

NIM : B91214070

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. K. H. Romly Tamim No. 22, Kec. Peterongan, Kab. Jombang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Surayabaya, 31 Desember 2018
Yang menyatakan,

Achmad Hilmi Muzaqi
NIM B91214070

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Achmad Hilmi Muzaqi

NIM : B91214070

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial Youtube, Analisis Framing Gamson dan Modigliani

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 8 Januari 2019

Pembimbing,

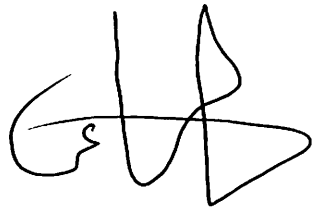

Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fil.I

NIP. 19550116985031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Achmad Hilmi Muzaqi ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 31 Januari 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

TIM PENGUJI

Penguji I,

Drs. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP. 195501161985031003

Penguji II,

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji III,

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji IV,

H. Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ACHMAD HILMI MUZAQI
NIM : B91214070
Fakultas/Jurusan : FDK / KPI
E-mail address : hilmi.muza@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PESAN DAKWAH ABDUL SOMAD TENTANG GENERASI RABBANI MASA KINI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (ANALISIS FRAMING GAMSON DAN MODIGLIANI)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 2 2019

Penulis

ACHMAD HILMI MUZAQI
( )
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Achmad Hilmi Muzaqi, NIM B91214070, 2014, Pesan Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial Youtube (Analisis Framing Robert N. Entman). Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitass Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Generasi Rabbani, Youtube

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah apa makna pesan dakwah Abdul Somad tentang generasi rabbani masa kini melalui media youtube di Masjid Ulul Azmi Kampus Unair C Surabaya pada tanggal 07 April 2018?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan pada jenis analisisnya, peneliti menggunakan analisis framing milik Gamson dan Modigliani. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui isi dalam kandungan ceramah Abdul Somad tentang generasi rabbani masa kini, dengan menggunakan analisis framing. Diharapkan nanti dapat diketahui konstruksi seperti apa yang akan dibangun dalam ceramahnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada lima pesan atau syarat dalam membangun generasi rabbani masa kini, yaitu akidah yang baik, ibadah yang berkelanjutan, perbuatan yang baik, dapat bekerjasama, dan mandiri. Dalam ceramahnya melalui media sosial Youtube, Abdul Somad lebih banyak menyinggung tentang pesan dakwah dari sisi akhlaknya, dibanding dari sisi akidah dan syariat.

Rekomendasi dari penelitian ini hendaknya ada model penelitian yang lain yang bisa digunakan untuk membahas tentang pesan dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial Youtube.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **ii**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Konsep 7

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pesan Dakwah 12

B. Generasi Rabbani 22

C. Media Sosial Era Rabbani 23

D. Masyarakat Milenial 34

E. Penelitian Terdahulu 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 39

B. Jenis Dan Sumber Data 41

C. Unit Analisis 42

D. Tahap-Tahap Penelitian 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Analisis Framing Gamson Dan Modigliani 47

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian 53
B. Penyajian Data 57
C. Analisis Data 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "dakwah". Dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu, dal, 'ain, dan wauw. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi. Dalam Al-Qu'ran, kata dakwah dan berbagai bentuk katanya ditemukan sebanyak 198 kali menurut hitungan Muhammad Sulthon, 299 kali versi Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi', atau 212 kali menurut Asep Muhiddin. Ini berarti, Al-Qur'an mengembangkan makna dari kata dakwah untuk berbagai penggunaan.

Dakwah juga dapat dipahami sebagai kegiatan mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula. Seperti yang tercantum dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yag baik. sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Depag, 1993), hal. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT menurunkan Islam melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada manusia dan menjadi pedoman hidup bagi mereka.[2] Melalui utusan-Nya, umat islam akan dituntun menuju jalan kebenaran sesuai dengan perintah Allah SWT. Pedoman itulah yang kemudian menjadi panutan bagi seluruh umat Islam yang ada di seluruh dunia. Kemudian pedoman-pedoman tersebut dirangkum ke dalam sebuah mushaf yang sekarang bernama Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an tersebut terdapat perintah untuk menyebarkan dakwah sebagai sarana untuk mengajak umat manusia menuju ke jalan yang benar. Kemudian, seiring berjalannya waktu, dakwah semakin gencar dilaksanakan.

Dakwah tidak harus melalui waktu-waktu tertentu seperti pada saat khutbah shalat Jum'at, khutbah shalat Idul Fitri, maupun khutbah shalat Idul Adha dan sebagainya. Namun dakwah juga bisa dilakukan diluar waktu tersebut. Bahkan diluar waktu tersebut, dakwah pun tetap bisa dilakukan, seperti halnya ketika pada kegiatan majelis taklim. Dakwah yang seperti itu adalah dakwah yang dilakukan secara langsung, tanpa ada media yang menjadi perantaranya. Namun pada perkembangannya, dakwah sudah banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.

Pada era globalisasi, teknologi komunikasi semakin banyak dinikmati dengan segala fasilitas yang disediakan. Seperti penggunaan satelit untuk mempercepat akses komunikasi baik dari media telepon maupun internet. Fenomena ini membawa dampak yang sangat luar biasa

[2] Abd. Majid, *Tantangan dn Harapan Umat Islam di Era Globalisasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi perkembangan zaman pada era sekarang. Segala sesuatu dapat kita akses hanya dengan melalui teknologi yang sudah tersedia. Terlebih karena hadirnya teknologi internet yang menjadikan manusia lebih mudah serta efisien dalam mendapatkan sesuatu.

Hadirnya akses internet merupakan hal yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi bagian dari peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang dapat diakses oleh masyarakat, baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis, dan lain-lain.

Munculnya internet dianggap sebagai sebuah revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi.[3] Teknologi komunikasi bukan hanya digunakan untuk saling berbicara antara satu dengan yang lainnya. Namun teknologi komunikasi pada zaman sekarang sudah banyak digunakan dalam aspek lainnya. Seperti pada aspek hiburan dan media informasi.

Semakin berkembangnya kreativitas seseorang, maka semakin mudah pula tujuan orang tersebut tercapai. Seperti halnya dalam kegiatan berdakwah. Dakwah pada era sekarang semakin berkembang dengan adanya teknologi yang semakin canggih, seperti televisi dan media sosial. Penggunaan media sosial sebagai media untuk berdakwah memudahkan pendakwah dalam mencari *audiens* sebagai sasaran berdakwah.

Dengan adanya dakwah melalui media massa, seorang pendakwah tidak perlu hadir di tempat tertentu, di waktu tertentu, dan dalam keadaan tertentu. Dakwah melalui media massa bisa dilakukan di tempat manapun,

[3] N. Faqih Syarif H., *Kiat Dahsyat menjadi Da'i Hebat* (Malang: Pustaka Kaiswaran, 2010), hal. 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di waktu kapanpun, dan dalam keadaan apapun. Serta, penggunaan media massa sebagai sarana penyaluran informasi dapat mengurangi biaya logistik dalam kegiatan dakwah.

Dalam proses penyampaian sebuah pesan kepada masyarakat, tentu terdapat strategi yang digunakan oleh pelaku atau komunikator. Dalam hal ini adalah penceramah. Dalam penerapan strategi tersebut tentu ada hal yang diinginkan oleh komunikator untuk mensukseskan tujuannya. Sehingga apa yang diinginkan bisa tersampaikan dengan baik. Terlebih hal tersebut semakin dipermudah dengan adanya media yang digunakan untuk mempermudah sebuah tujuan.

Dengan adanya media, kegiatan berdakwah semakin banyak dinikmati. Bahkan, dengan bermodalkan media massa, seorang pendakwah dapat terkenal ke seluruh negeri, seperti halnya Abdul Somad yang sekarang sering kita saksikan dalam televisi.

Dalam proses penyampaian pesan, ada cara yang digunakan untuk menggiring massa menuju tempat atau kondisi tertentu sesuai yang diinginkan oleh komunikator. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan framing. Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak disajikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.[4]

Terkait dengan framing tersebut, peneliti ingin menggunakan teori framing tersebut pada ceramah Abdul Somad yang diselenggarakan oleh mahasiswa Unair Surabaya. Hal ini mengingat bahwa Abdul Somad sangat menarik untuk diteliti karena ia adalah sosok yang fenomal pada akhir-akhir tahun ini. Serta, apa yang ia sampaikan akan menjadi salah satu pusat perhatian dikalangan masyarakat. Kegiatan ceramah tersebut dilaksanakan pada Sabtu, 07 April 2018 di Masjid Ulul 'Azmi Kampus C Unair. Tajuk yang diangkat pada ceramah tersebut yaitu Generasi Rabbani Masa Kini. Peneliti mengambil video ceramah Abdul Somad tersebut dari *channel* media Youtube milik Taman Surga. NET yang diunggah pada hari itu juga, Sabtu, 07 April 2018. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tergugah untuk meneliti tentang "Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial Youtube (Analisis Framing Gamson dan Modigliani)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti adalah apa makna pesan dakwah Abdul Somad tentang generasi rabbani masa kini melalui media youtube di Masjid Ulul Azmi Kampus Unair C Surabaya pada tanggal 07 April 2018?

C. Tujuan Penelitian

[4] Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2002), hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna pesan ceramah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini melalui media youtube di Masjid Ulul Azmi Kampus Unair C Surabaya pada tanggal 07 April 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
   a. Menambah wawasan tentang bagaimana sebuah media mengkonstruksi suatu berita atau pengetahuan dan menyampaikan pesan melalui youtube Abdul Somad tentang Membangun Generasi Rabbani Masa Kini.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan serta wawasan baru terhadap pengembangan ilmu terutama di bidang penelitian Ilmu Dakwah, khususnya di bidang kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam.
   c. Diharapkan dapat menjadi literatur bagi para pembaca guna untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan dakwah dan komunikasi media.
2. Secara Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan begitu hasil penelitian ini bisa menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan acuan pembelajaran bagi penulis agar dapat mengamalkannya.

b. Bagi Akademis

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti mengenai video ceramah Abdul Somad di Youtube, serta dapat digunakan sebaai pedoman dalam mengembangkan keilmuan dakwah dan keredaksian media cetak.

3. Secara Akademis

Khazanah keilmuan dakwah semakin luas, sehingga para peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi terkait.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[5] Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[6]

Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang diontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk memperngaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[7]

Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengaruh di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku

[5] Hafied Cangara, *Pengertian Ilmi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1998), hal. 23
[6] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 9
[7] Astrid S. Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.[8]

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti "panggilan, ajakan, atau seruan". Dalam ilmu tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai "Ishim Masdar". Kata ini berasal dari *fi'il* (kata kerja) "da'a – yad'u", artinya memanggil, mengajak, atau menyeru."[9]

2. Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu fenomena yang muncul seiirng berkembangnya teknologi dan inovasi di internet. Body menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna.[10]

Kehadiran media sosial memberikan akses yang luar biasa terhadap penyimpanannya. Pengguna tidak lagi terhenti pada memproduksi dan mengkonsumsi informasi. Kehadiran media sosial pun dapat menciptakan gaya baru berkomunikasi sehari-hari seperti

[8] A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 14
[9] Asmuni Syakur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 17
[10] Rulli Narullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi tatap muka yang sudah bergeser dengan komunikasi virtual yag lebih mengedepankan kecanggihan teknologi.[11]

3. Analisis Framing

Analisis framing menurut Eriyanto dalam bukunya, sebagai analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita.[12] Dalam penelitian framing, yang menjadi titik persoalan adalah bagaimana realitas/peristiwa di konstruksi oleh media. Lebih spesifik, bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media.[13]

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, peneliti membaginya dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi beberapa sub bab, diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, definisi konseptual, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan jadwal mengenai penelitian Analisis Framing Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Youtube.

---

[11] Herdiyan Maulana dan Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hal. 144

[12] Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2012), hal. xxi

[13] Ibid, hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan disajikan kajian pustaka konseptual yang meliputi Media Sosial, Youtube, dan Da'i Nasional. Kajian teoritik ini untuk memudahkan pemahaman dan menyatukan pemahaman.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang akan disajikan oleh peneliti. Sub bab pada bab ini diantaranya jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data. penelitian ini menggunakan methode Kualitatif deskriptif dan analisis yang digunakan adalah Framing.

4. BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Didalam bab ini, menguraikan tentang deskripsi umum mengenai Subyek penelitian yaitu Profil Abdul Somad, serta objek penelitian yaitu Pesan Dakwah Abdul Somad di Youtube. Selain itu didalam bab ini pula akan disajikan deskrisi hasil penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasannya. Deskripsi penelitian menjelaskan sasaran penelitian. Kemudian penyajian data, yaitu penjelasan mengenai data dan fakta subyek yeng terkait dengan rumusan masalah.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan terkait penelitian ini secara ringkas jelas dan menarik sehingga mudah dicerna oleh siapa pun, terutapa peneliti selanjutnya. Selain itu, pada bab penutup ini akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diakhiri dengan saran bagi kemungkinan akan dijadikan penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang akan dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[14] Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikato kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[15]

Sedangkan jika mengambil salah satu definisi dakwah menurut Syekh Muhammad Al-Khadir Husain, dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebaikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, yang dimaksudkan atas pesan dakwah secara singkat ialah: semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.[16]

Dalam Ilmu Komuniksi pesan adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah.

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan

[14] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 101
[15] Astrid S. Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal. 7
[16] Toto Tasmaran, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Radar Jaya Pratama, 1997), hal. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah". Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Dakwah berfungsi untuk mempengaruhi dan bisa mengajak menusia supaya mengikuti atau menjalankan ideologi terhadap orang yang mengajak. Sedangkan pengajak atau da'i sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut akan mencapai tujuan yang efektif dan efisien, apabila da'i mampu mengorganisir komponen-komponen atau unsur dakwah secara baik dan tepat, salah satunya komponennya adalah media dan komunikasi dakwah.[17] Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[18]

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadits tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun.

Akan tetapi, jika hal itu dimaksud untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk

[17] Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1993), hal. 35-36
[18] Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadits.

1. Macam-Macam Pesan Dakwah

Sebenarnya pesan dakwah islam tergantung pada tujuan yang dicapai.[19] Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta *timing* yang ada. Dan juga harus diadakan prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah disampaikan.[20] Agar dapat mempermudah dalam pengambilan dari sebuah pesan yang disampaikan, maka secara umum Muhammad Munir dalam bukunya Manajemen Dakwah, mengatakan bahwa pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok penting yaitu:

1) Keimanan (Akidah)
2) Syari'ah
3) Akhlak[21]

Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian, yiatu:[22]

1) Tentang Keimanan (Aqidah)

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah *aqa'id* dan *faith, belief* (keyakinan dan

[19] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 60
[20] Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah* (Surabaya: Ampel Suci, 1994), hal. 122
[21] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 94
[22] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hal. 94-95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah *ma uqida 'alayh al-qalb wa al-dlamir*, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.[23]

Berdasarkan pengertian aqidah secara etimologi diatas bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan aqidah ialah keyakinan atau keimanan, dan hal itu diistilahkan dengan aqidah, karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini dan ikatan tersebut tidak boleh dilepaskan selama hidupnya. Inilah "aqidah" yang merupakan deviasi dari kata *'aqadaya a'qidu iqqdan* yang artinya mengikat.

Sedangkan aqidah menurut Muhammad Syaiful adalah merupakan sisi teoritis yang harus pertama kali diyakini dengan sebuah keyakinan yang benar-benar serius dan mantap tanpa adanya keraguan sedikitpun. Aqidah dalam Islam bersifat I'tiqad Bathini yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.[24] Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah berpendapat bahwa, aqidah atau keimanan, pada garis besarnya dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu sebagai berikut:[25]

a. Iman kepada Khaliq (Allah)
b. Iman kepada Malaikat Allah
c. Iman kepada Kita-kitab Allah
d. Iman kepada Rasul-rasul Allah

[23] Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005), hal. 75
[24] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 94
[25] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) hal. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Iman kepada Hari Akhir

f. Iman kepada Qodlo dan Qodhar[26]

Hal ini sesuai dengan beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Rasulullah SAW, salah satunya adalah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 285.

امَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيهِ مِن رَبِّهِ وَالمُؤمِنُونَ ۚ كُلٌّ أمَنَ بِاللهِ وَمَلَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لاَنُفَرِّقُ بَين أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعنَا وَأَطَعنَا غُفرَانَاكَ رَبَّنَا وَإِلَيكَ المَصِيرُ ۡ

Artinya: *"Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali"".*[27]

Yang merupakan materi pokok dakwah adalah Aqidah Islamiyah, dan itu merupakan aspek akidah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia, maka dari itu yang menjadi kali pertama yang akan dijadikan materi dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama itu mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu:[28]

a) Sebuah keterbukaan yang melalui persaksian (syahadad). Maka dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas

[26] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 102
[27] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Depag, 1993), hal. 36
[28] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencanan, 2006), hal. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain (non muslim)

b) Sebuah pandangan yang sangat luas dengan dapat memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta

c) Kekuatan atau ketahanan antara iman dan islam, atau antara iman dan amal perbuatan

2) Tentang Syari'ah

Secara bahasa, kata syari'ah berarti jalan tempat keluarnya air untuk minuman, dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus. Namun pada saat akan digunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya" sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.[29]

Dalam hal ini dari tim penyusun Study Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dalam bukunya Pengantar Study Islam mengutip pendapat Mahmud Shaltout, menyatakan bahwa, Syari'ah adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk dijadikan pegangan oleh umat mansia baik dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan mansia lainnya (orang Islam dan non muslim), dengan alam maupun dalam menata kehidupans sehari-hari.

[29] Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel), hal. 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian yang dikemukakan Shalhout diatas telah menjelaskan dua jenis syari'ah; yaitu ketentuan-ketentuan yang diturunkan serta dikeluarkan oleh Allah dan Rasul-rasul-Nya, serta norma-norma hukum hasil kajian para ulama mujtahid, baik melalui qiyas maupun melalui masalah. Kemudian pengertiannya juga membatasi tangan Tuhannya, dengan manusia lain, alam, dan lingkungan sosial.[30]

Pada dasar utamanya menebarkan nilai keadilan diantara manusia, membuat sistem hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial. Pada garis besarnya syari'ah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Ibadah (dalam arti khas), meliputi:
    a) Thaharah
    b) Shalat
    c) Zakat
    d) Shaum
    e) Haji
b. Muamalah (dalam arti luas), meliputi:
    a) Al-Qununul (Hukum Perdata)
        1) Muamalah (Hukum Niaga)
        2) Munakahat (Hukum Nikah)
        3) Waratsah (Hukum Waris)
    b) Al-Qununu'am (Hukum Publik)

[30] Ibid, hal. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hinayah (Hukum Pidana)
2) Khilafah (Hukum Negara)
3) Jihad (Hukum Perang dan Damai)[31]

Sedangkan materi dakwah yang bersifat sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Dari materi syari'ah Islam antara lain:

a. Syari'ah ini bersifat universal, yang menjelaskan tentang hak-hak umat Muslim dan non Muslim, bahkan hak seluruh umat manusia
b. Dengan adanya materi syari'ah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna

Syariah Islam juga mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsep Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memnuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah Islam harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), mandub (dianjurkan), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).[32]

[31] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 10
[32] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 26-27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tentang Akhlak

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa arab, akhlaq yang merupakan bentuk jama' dan "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.[33] Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian yang diciptakan. Dari keterangan diatas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara Tuhan (kholiq) dengan perilaku manusia (makhluk).

Namun dari segi terminologi, ada beberapa pakar yang telah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain, menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.[34]

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.[35] Namun meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman. Dalam kitabnya "Tanzib Al-Akhlaq" Ibnu Maskaweh mengatakan bahwa, akhlak diartikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong

[33] Ibid, hal. 29
[34] Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Supel Press, 2005), hal. 109
[35] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 2006), hal. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.[36]

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam. Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu:

1) Akhlak terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah
2) Akhlak terhadap manusia, yang meliputi
   a. Diri sendiri
   b. Tetangga
   c. Keluarga
   d. Masyarakat lainnya
3) Akhlak terhadap lingkungan adalah:
   a. Flora
   b. Fauna[37]

Mengenai tigal hal di atas tersebut sangatlah saling berkaitan dan sangat terikat satu sama lain, karena memang tidak dapat dipisahkan meski dibedakan. Walaupun sebagai perumpamaan yang tepat, Islam sebagai sebuah pohon yang amat rindang yang berada di perut bumi berupa akidah, bahan pokoknya adalah hukum-hukum dan buat, serta dedaunan adalah akhlaqul karimah (budi pekerti).

[36] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 117-118
[37] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berbeda disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, ataupun makhluk lain yang beragama. Dan mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh. Natsir membaginya dalam tiga bagian pokok, yaitu:

a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia (hablum-minannas)
b. Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan lingkungan
c. Menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya (Allah).[38]

B. Generasi Rabbani

1. Pengertian Rabbani

Secara etimologi, *Rabbaniyyin* adalah bentuk jamak dari kata Rabbani. Kata *Rabbani* adalah menisbahkan sesuatu kepada *Rabb*, yaitu Tuhan. jika dikaitkan dengan orang, kata ini berarti orang yang telah mencapai derajat ma'rifat kepada Allah atau orang yang sangat menjiwai ajaran agmanya.[39]

Kata Rabbani dinisbahkan kepada kata Rabb yang mendidik manusia dengan ilmu dan pengajaran pada masa kecil. Menurut Ibnu abbas, kata *Rabbani* berasal dari kata *Rabbi* yang mendapatkan imbuhan *alif* dan *nun* yang menunjukkan makna mubalaghah. Sebagian ulama berpendapat bahwa kata *Rabbani* mempunyai artu tokoh ilmuwan yang mendidik dan memperbaiki kondisi sosialnya,

[38] Moh. Natsir, *Fidhud Dakwah* (Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 1993), hal. 4
[39] Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Tafsirannya: Edisi yang disempurnakan* (Jakarta: Depag, 2009), hal 542

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ada juga yang berpendapat bahwa kata tersebut bermakna orang yang ahli dan mengamalkan agama sesuai yang ia ketahui. Maka dengan demikian kata tersebut identik dengan *al-alim al-hakim*, yang mempunyai arti orang yang sempurna iman dan ketaqwaannya.[40]

Rabbaniyyin itu jamak dari *rabbaniy* yang berarti, 1) orang yang mewakafkan diri untuk mengkhidmati agama atau menyediakan dirinya untuk menjalankan ibadah; 2) orang yang memiliki ilmu Ilahiyat (Ketuhanan); 3) orang yang ahli dalam pengetahuan agama, atau seorang yang baik dan *muttaqi*; 4) guru yang mulai memberikan kepada orang-orang pengetahuan atau ilmu yang ringan-ringan sebelum beranjak ke ilmu-ilmu yang berat-berat; 5) induk semang atau majikan atau pemimpin; 6) seorang *muslih* (pembaharu).[41]

C. Media Sosial Era Rabbani

1. Pengertian Media Sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk social network, forum internet, webblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan bookmark social. Menurut Kaplan dan

[40] Ahmad Munir, Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan (STAIN Ponorogo Press, 2007), hal. 35
[41] Hadrat Mirza Thahir Ahmad Khalifatul Masih IV, Terj. Dewan Naskah Jemaat Ahmadiyah Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsir Singkat* (Jakarta: Yayasan Wisma Damai, 2007), hal. 259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (misalnya, wikipedia), blog dan micro blogs (misalnya, twitter), komunitas konten (misalnya, youtube), situs jaringan sosial (misalnya facebook, instagram), virtual game (misalnya world of warcraft), dan virtual social (misalnya, second life).[42]

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbaggi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain facebook, myspace, plurk, twitter, dan instagram. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.[43]

2. Sejarah Media Sosial

Sosial media mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Jika pda tahun 2002 Friendster merajai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing.

Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papa buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan

[42] Gus Nurah Aditya Lesmana, Tesis: *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment* (Studi: PT. XL AXIATA), (Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia), hal. 10

[43] Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Publiciana, Vol. 9, No. 1, 2016, hal. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya website-website.

Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 muncullah sosial media pertama yaitu *Sixdegree.com* dan *Classmates.com*. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. Situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membua halaman situsnya sendiri. Sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun.[44]

Pada tahun 2002 Friendster menjadi sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wiser, Google+ dan lain sebagainya.

Sosial Media juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti Social Media Maintenance, Social Media Endorsement dan Social Media Activation. Oleh karena itu, sosial

[44] Ibid, hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media kini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh Digital Agency.

3. Klasifikasi Media Sosial

Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum internet, webblog, blog sosial, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial. Dengan menerapkan satu aset teori-teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses soial (self-presentasi, self-disclosure). Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel Horizons Bisnis mereka diterbitkan dalam 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial:[45]

1) Proyek Kolaborasi

Website mengijinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah ataupun me-remove konten-konten yang ada di website ini, contohnya Wikipedia.

2) Blog dan Microblog

User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah, contohnya Twitter.

[45] Ibid, hal. 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Konten

Para user dari pengguna website ini saling meng-share konten-konten media, baik seperti video, ebook, gambar, dan lain-lain,contohnya Youtube.

4) Situs Jejaring Sosial

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung orang lain. informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto, contoh Facebook.

5) Virtual Game World

Dunia virtual, dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar-avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata, contohnya Game Online.

6) Virtual Social World

Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun, Virtual Social World lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, contohnya Second Life.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Macam-macam Media Sosial

a) Facebook

Facebook merupakan layanan jejaring sosial dengan fungsi terlengkap. Penggunanya bisa berbagi macam-macam hal misalnya tulisan, foto, tautan artikel, dan bahkan video.[46]

Facebook juga dapat didefinisikan sebagai salah satu *Online Social Networking* atau jenis jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi melalui dunia maya (internet).[47]

Facebook didirikan pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg bersama rekan mahasiswa Eduardi Saverin, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Awal mulanya keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa Harvard saja, namun kemudian keanggotaan diperluas hingga ke perguruan lain seperti Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Seiring dengan kepopulerannya di berbagai perguruan tinggi, kemudian menerima keanggotaan mahasiswa universitas lain.[48]

Sejak diluncurkan pada 2004 lalu, facebook kini telah memiliki pengguna hingga mencapai 600 juta pengguna aktif. Pengguna dapat membuat profil pribadi, meminta dan

[46] M. Leo Agung, *Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula*, (Yogyakarta: Andi & Madcoms, 2011), hal. 3
[47] Anandita Puspitasari, *Blog dan Media Sosial Panduan untuk Guru Era Baru*, (Jakarta: Acer Indonesia, 2010), hal. 15
[48] Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menambahkan pengguna lain seperti teman, melakukan pertukaran pesan lewat *chat* atau *mailbox*, membuat status terbatu dan penerimaan pemberitahuan. Selain itu juga dapat membuat dan bergabung dalam grup dengan karakteristik tertentu. Pada april 2010, menurut The New York Times, merilis laporan berita bahwa beberapa negara yang memiliki pengguna facebook terbanyak seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Indonesia. Indonesia telah menjadi negara dengan umlah pengguna facebook terbanyak kedua di dunia setelah Amerika Serikat dengan populasi sekitar 24 juta pengguna atau 10 persen dari total penduduk Indonesia.[49]

b) Instagram

Aplikasi Instagram hanya bisa dijalankan pada peranti *mobile* seperti *smartphone*. Aplikasi ini adalah jaringan sosial berbagi foto dan video seperti program-program lainnya. Hanya saja, yang paling membedakan adalah tampilan foto instagram memiliki ciri khas dengan "bingkai" persegi.

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Nama Instagram, menurut merekam merupakan gabungan dari "instant camera" dan "telegram". Instagram kini dapat diinstal pada beragam sistem operasi telepon genggam, mulai dari Apple App Store, Google Play dan Windows Phone Store.

[49] Sartika Kurniali, *Step By Step Facebook*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hal. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanya beberapa bulan setelah diluncurkan, Instagram mampu meraih 1 juta pengguna pada Desember 2010. Jumlah ini meingkat terus hingga mencapai 5 juta *user* pada Juni, kemudian mencapai lebih dari 30 juta pada April 2012.

Selain itu, Instagram juga mengumumkan setidaknya lebih dari 100 juta foto telah diunggah dalam Picasa pada Juli 2011. Pada Mei 2012, Instagram mengklaim jumlah foto yang telah diunggah telah melampaui 1 miliar item.

Kini Instagram mengaku telah berhasil meraih pengguna mencapai lebih dari 100 juta akun pada April 2012. Melihat perkembangan yang cepat ini, Facebook kemudian mengakuisisi perusahaan ini dengan nilai mencapai 1 Miliar dolar Amerika pada April 2012. Sementara itu, pertumbuhan Instagram terus melejit, mencapai 23 persen pada 2013. Sedangkan sang perusahaan induk, Facebook hanya mengalami pertumbuhan 3 persen saja.[50]

c) Twitter

Awalnya, Twitter Inc. memiliki kantor pusat di San Fransisco, Amerika Serikat. Kini ia telah berkembang dan mendirikan setidaknya 35 kantor perwakilan di seluruh dunia.

Berkat fiturnya yang praktis dan mudah diguakan, aplikasi Twitter memang segera menyedot perhatian dunia. menurut catatan resmi yang dikeluarkan Twitter sendiri, lebih dari 100 juta pengguna telah mem-*posting* setidaknya 340 juta kicauan per hari,

[50] Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2014), hal. 84-85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada 2012. Setahun kemudian, Twitter disebut masuk 10 besar situs dunia paling banyak dikunjungi.

Dari sekian banyak pengguna Twitter, Indonesia memiliki peran berarti. Pada 2010, Indonesia menempati peringkat pertama dilihat dari sisi pertumbuhannya. Pada tabel tahun-tahun selanjutnya, Indonesia masih meemmpati lima besar dunia dalam hal pengguna Twitter.[51]

d) Youtube

Menurut Budiargo, Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.[52]

Youtube adalah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

Kebanyakan konten di Youtube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo,

[51] Ibid, hal. 68-69
[52] Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan Youtube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. Pada November 2006, Youtube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.

Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal. Hurley belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar Ilmu Komputer di University of Illinois at Urbana Champaign.

Berbagai macam video mulai dari video musik, film, klip TV, dan lain-lain bisa dinikmati di *Youtube*. Apabila mengunggah video hanya bisa dilakukan bagi pengguna yang sudah terdaftar saja. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwasannya video adalah sistem dalam penggunaannya sebagai peralatan pemain ulang (*playback*) dari suatu program (rekaman).[53]

Youtube adalah sebuah *new media*. *New Media* adalah media komunikasi yang mengacu pada konten yang bisa diakses kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital, serta

[53] Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 335

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kemampuan untuk dilakukannya interaksi antara pemberi informasi dan penerima informasi, dan dimungkinkannya partisipasi kreatif dari berbagai pihak.

Youtube adalah contoh dari acara atua tayangan audio-visual yang merupakan *new media*. Konten yang ada pada Youtube bisa diakses kapan saja dan dimana saja serta memungkinakan sesama pengguna berinteraksi.[54]

Mengikuti perkembangan zaman yang pesat, Youtube menawarkan fitur-fitur yang membuat penggunanya semakin nyaman mengakses berbagai video. Fitur-fitur Youtube antara lain:

a. Menonaktifkan Video Animasi

   Video anotasi merupakan video-video yang dapat di klik dibagian atas atau sampign video yang sedang diputar. Video anotasi merupakan video yang masih berhubungan dengan bideo yang sedang diputar. Biasanya, fitur ini dimanfaatkan oleh para pengunggah video agar lebih banyak orang yang menonton video unggahannya. Walaupun terhitung menguntungkan bagi para pengunggah video.

b. Mengatur Autoplay

   Fitur autoplay merupakan fitur yang baru-baru ini dikeluarkan Youtube sehingga ketika seseorang sudah selesai menonton suatu video, algoritma Youtube akan mengarahkan pengunjung ke video selanjutnya yang berhubungan dengan

[54] Selu Margaretha Kushendrawati, *Hiperrealitas dan Ruang Publik* (Jakarta: Penaku, 2011), hal. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

video yang ditonton sebelumnya. Beberapa orang bisa saja merasa terbantu dengan fitur ini, apalagi ketika tidak ingin repot-repot membuang waktu untuk memiliki video apa yang akan ditonton.

c. Mengatur Kecepatan Video

Fitur yang satu ini sangat bermanfaat untuk para penikmat video tutorial yang merasa sebuah video terlalu cepat sehingga kesulitan mengikuti tutorial. Video pada Youtube bisa diatur untuk diputar lebih cepat atau lebih lambat sesuai preferensi penonton.

d. Mengunduh Video Dengan Cepat

Seringkali ketika berselancar di Youtube dan menemukan video yang menarik, kita ingin menyimapnnya untuk ditonton kembali di hari esok. Untuk menyimpan video yang ada di Youtube, mudah saja caranya, yaitu dengan menambahkan huruf "ss" pada *url* video yang sedang ditonton.[55]

D. Masyarakat Milenial

Milenial atau yang juda dikenal sebagai generasi Y adalah kelompok demografi setelah generasi X (Gen-X). Tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli danpeneliti biasanya menggunakan awal sekitar 1980 sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun sekitar 1990 hingga awal sekitar 2000

[55] http://www.nesabamedia.com/penertian-youtube, diakses pada tanggal 03 Februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai akhir kelahiran. Milenial pada umumnya adalah anak-anak dari generasi *Baby Boomers* dan Gen-X yang tua.

Milenial terkadang disebut sebagai "*Echo Boomers*" karena adanya *booming* (peningkatan besar) tingkat kelahiran pada tahun sekitar 1980 dan sekitar 1990. Untungnya di abad ke dua puluh, tren menuju keluarga yang lebiih kecil di negara-negara mau terus berkembang, sehingga dampak relatif dari "*baby boom echo*" umumnya tidak sebesari dari masa lekdakan populasi pasca Perang Dunia II.[56]

Karakteristik milenial berbeda-beda berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi. Namun, generasi ini umumnya ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Pada sebagian besar belahan dunia, pengaruh mereka ditandai dengan peningkatan liberalisasi politik dan ekonomi, meskipun pengaruhnya masih diperdebatkan. Masa Resesi Besar (The Great Recession) memiliki dampak yang besar pada generasi ini yang mengakibatkan tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan anak muda, dan menimbulkan spekulasi tentang kemungkinan krisis sosial-ekonomi jangka panjang yang merusak generasi ini.[57]

Penulis Wiiliam Strauss dan Neil Howe secara luas dianggap sebagai pencetus penamaan milenial. Mereka menciptakan istilah ini pada tahun 1987, disaat anak-anak lahir pada tahun 1982 masuk pra sekolah, dan saat itu media mulai menyebut sebagai kelompok yang terhubung ke milenum baru di saat lulus SMA pada tahun 2000.

---

[56] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Milenial, diakses pada 4 Februari 2019
[57] Ibid, diakses pada 4 Februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kaum milenial adalah generasi muda yang terlahir antara sekitar tahun 1980 sampai 2000. Kaum milenial terlahir disaat dunia modern dan teknologi canggih diperkenalkan publik, seperti halnya gawai. Milenial datang dalam waktu saat industri hiburan mulai terpengaruh oleh internet dan perangkat *mobile*.[58]

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fauzi. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Judul yang diangkat yaitu Gaya Retorika Dakwah Abdul Somad, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya, yakni isi ceramah dari Abdul Somad. Kemudian, perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan. Pada peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan pada pada peneliti disini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis framing.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lu'lu'ul Isnainiyah. Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Judul yang diangkat yaitu Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al-Hikam (Media Sosial Youtube). Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu pada jenis analisis, analisis framing, dan sumber pengambilan bahannya yang

[58] Ibid, diakses pada 4 Februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapat dari media sosial Youtube. Kemudian, perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada objek individu serta materi ceramahnya. Pada peneliti sebelumnya memilih KH. Abdullah Gymnastiar sebagai objeknya, dan materi ceramah yang diteliti adalah tentang Hidup Jangan Dibawa Susah. Namun pada peneliti disini memilih Abdul Somad sebagai objek penelitian dengan materi ceramah tentang Membangun Generasi Rabbani Masa Kini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Hanafi. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Judul yang diangkat yaitu Analisis Framing Program Dakwah "Menek Blimbing" di JTV (Episode Kepemimpinan Membangun Keseimbangan). Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu pada jenis analisis yang digunakan, yaitu analisis framing. Kemudian, letak perbedaannya ada pada objek penelitian dan media yang digunakan. Pada peneliti sebelumnya menggunakan program televisi dengan nama Menek Blimbing sebagai objeknya, dan menggunakan media berupa televisi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan sosok Tokoh Agama sebagai objek penelitiannya, dan menggunakan media sosial Youtube sebagai medianya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Rahmawati. Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Judul yang diangkat yaitu Sinetron "Anak-Anak Manusia" Tentang Pahitnya Kejujuran Episode 25-26 di RCTI (Analisis Framing Gamson dan Modigliani). Persamaannya terletak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada analisisnya, yaitu menggunakan analisis framing. Dan perbedaannya yaitu, pada peneliti sebelumnya menggunakan media televisi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media sosial berupa Youtube.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wafi Akbar. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Judul yang diangkat yaitu Analisis Isi Pesan Dakwah Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada media yang digunakan untuk penelitian, yaitu menggunakan media sosial Youtube. Perbedaan dalam penelitian terletak pada analisis dan objek penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis isi dan Bangun Samudra sebagai objek penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis framing dengan Abdul Somad sebagai objek penelitiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode peniltian itu penting artinya, karena sebuah penelitian dapat diniai valid atau setidaknya itu berdasarkan ketepatan-ketepatan pengguna metode penelitiannya. Dalam dunia penelitian kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kedua jenis penelitian inilah yang dijadikan metode untuk mendapatkan kebenaran yag dibangun atas dasar-dasar teori dan perkembangan dari penelitian yag sistematis atau dasar empiris.

Metode penelitian adalah terdiri atas dua kata, yaitu metode dan penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuu suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja sistematik untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.[59]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap bahwa dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti mampu

[59] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan hasil yang baik pada penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data di penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.[60]

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non kancah atau studi *literature* dengan metode analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan obyek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media diantaranya analisis wacana (*discourse analysis*), analisis semiotik (*semiotic analysis*), dan analisis *framing*/bingkai (*framing analysis*).

Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis framing. Alasan menggunakan analisis ini karena peneliti ingin mengetahui makna apa yang terkandung di dalam ceramah Abdul Somad dengan menggunakan analisis framing. Analisis framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana sebuah media membingkai sebuah peristiwa. Pada dasarnya analisis ini merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media.

Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi

[60] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 1984), hal. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.[61]

Dalam gagasan Gamson mengenai frame media yang ditulis bersama Andre Modigliani. Sebuah frame, mempunyai struktural internal. Pada titik ini ada sebuah pusat organisasi atau ide, yang membuat peristiwa menjadi relevan dan menekankan suatu isu. Sebuah frame umumnya menunjukkan dan menggambarkan *range* posisi, bukan hanya satu posisi. Dalam formulasi yang dibuat oleh Gamson dan Modigliani, frame dipandang sebagai cara bercerita (*story line*) atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Gamson melihat wacana media (khususnya berita) terdiri atas sejumlah kemasan (*package*) melalui mana konstruksi atas suatu peristiwa dibentuk. Kemasan itu merupakan skema atau struktur pemahaman yang dipakai oleh seseorang ketika mengkonstruksi pesan-pesan yang dia sampaikan, dan menafsirkan pesan yang dia terima.[62]

Dalam pandangan Gamson, framing dipahami sebagai seperangkat gagasan atau ide sentral ketika seseorang atau media memahami dan memaknai suatu isu. Ide sentral ini, akan didukung oleh perangkat wacana lain sehingga antara satu bagian wacana dengan bagian lain saling kohesif – saling mendukung.

B. Jenis dan Sumber Data

[61] Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002), hal. 37
[62] Ibid, hal. 223-224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah yang mengandung dakwah dalam media, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan buku-buku terkait. Jenis data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat dan uraian-uraian bahkan dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

   Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama yang ada pada video ceramah Abdul Somad di *channel* Youtube milik tamansurga.net yang berjudul "Generasi Rabbani Masa Kini", yang kemudian diunduh untuk dijadikan berupa narasi deskriptif oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

   Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada. Diantaranya yang termasuk ke dalam data sekunder ialah buku-buku referensi, skripsi, dan internet.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai fokus penelitiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penilitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya.[63]

Unit analisis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ceramah Abdul Somad di Masjid Ulul Azmi, Kampus C Universitas Airlangga Surabaya yang berjudul "Generasi Rabbani Masa Kini" pada tanggal 7 April 2018. Yang kemudian diunggah oleh *channel* Youtube milik tamansurga.net pada hari itu juga. Video tersebut diunggah dengan durasi 53 menit 46 detik, dan sampai sekarang sudah ditonton hingga 143.000 kali. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas pesan dakwah yang terkandung dalam ceramahnya melalui video unggahan pada *channel* Youtube tersebut.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu mencari dan menemukan tema, menyusun kerangka penelitian, menyusun perangkat metodologi, dan penggalian data.

Tahap-tahap diatas akan dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Mencari dan Menemukan Tema

   Dalam hal ini peneliti melakukan pencarian untuk menemukan tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi. Pada tahap ini peneliti langsung memfokuskan untuk mencari penceramah yang sedang menjadi *trending topic* pada beberapa tahun ini. Kemudian sampailah peneliti pada pencariannya, dan menemukan penceramah yang dirasa

[63] Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), hal. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti cocok untuk diangkat menjadi bahan pemabahasan dalam skripsi. Penceramah tersebut adalah Abdul Somad, yang akhir-akhir ini sedang naik daun karena ceramahnya yang jelas, tegas, dan menarik untuk didengarkan. Kemudian peneliti memfokuskan kembali untuk mencari tema ceramah yang disampaikan oleh Abdul Somad. Dan tema yang dipilih oleh peneliti adalah ceramah Abdul Somad yang bertemakan Membangun Generasi Rabbani Masa Kini, yang diselenggarakan oleh Takmir Masjid Ulul 'Azmi, Kampus C Universitas Airlangga Surabaya pada tanggal 7 April 2018. Peneliti menemukan tema ceramah tersebut dari video yang diunggah oleh *channel* Youtube milik tamansurga.net.

2. Menyusun Kerangka Penelitian

   Setelah menemukan tema, kemudian peneliti menyusun kerangka penelitian sebagai tindak lanjut proses sebelumnya. Proses penyusunan kerangka penelitian ini berupa pemaparan definisi elemen-elemen apa saja, yang nantinya akan menjadi dasar-dasar pembahasan penelitian ini.

3. Menyusun Perangkat Metodologi

   Dalam tahap ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif non kancah yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut:

   a) Pendekatan dan jenis penelitian
   b) Jenis dan sumber data
   c) Unit analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Tahapan penlitian

e) Teknik pengumpulan data

f) Teknik analisis data

4. Tahap Penggalian Data

Pada tahap penggalian data ini, yang perlu dipersiapkan adalah alat/instrumen penelitian. Karena peneitian ini tidak dilakukan dilapangan, maka isntrumen yang dibutuhkan relatif sedikit. Alat-alat yang dibutuhkan antara lain:

a. Manusia, yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrumen yang utama dalam penelitian ini
b. Video yang sudah diunduh dari situs Youtube pada *channel* milik tamansurga.net yang tentunya sesuai dengan tema yang diangkat menjadi fokus penelitian
c. Buku-buku referensi
d. Komputer

Disini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin menyiapkan segala alat yang diperlukan dalam melakukan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpuan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian akan diteliti dengan cermat validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian. terkait dengan itu dalam penelitian ini dugunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Pengamatan observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengamati data teks. Dalam hal ini berbentuk dialog, gambar, musik, dalam video tayangan tersebut. Dari observasi dapat diperoleh data yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang memecahkannya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang video ceramah Abdul Somad tentang "Generasi Rabbani Masa Kini" yang diunggah oleh channel Youtube milik tamansurga.net.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bentuk lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi, catatan harian, berita, koran, artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD.[64]

Dokumen dapat digunkan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan dokumen juga merupakan keperluan peneliti, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong

[64] Prihananto, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digitial Press, 2009), hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagai bukti untuk suatu pengujian

c. Dokumen berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, dan berada pada konteks

d. Dokumen haru dicari dan ditemukan

e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[65]

Dalam mendapatkan dokumentasi ceramah Abdul Somad, peneliti mengunduh video ceramah tersebut dari Youtube supaya dalam proses pengerjaan penelitian ini bisa berjalan dengan efisien.

F. Analisis Framing Gamson dan Modigliani

Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya analisis data menggunakan pemikiran logis dengan inklusi, deduksi, analogi, dan sejenisnya. Artinya tulisan dalam bentuk terperinci, kemudian direduksi dan dirangkum, serta difokuskan hal-hal yang penting saja berdasarkan tujuan. Penelitian ini difokuskan hanya pada aspek analisis framing.

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani, yang memiliki pengertian sendiri tentang analisis bingkai ini. Dalam buku Eriyanto analisis framing, dia memaparkan analisis ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis isi kuantitatif. Sebagai metode analisis isi, analisis framing agak berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis kuantitatif:[66]

---

[65] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 216-217

[66] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), hal. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis isi tradisional melihat teks berita sebagai hasil stimuli psikologi yang obyektif dan karenanya maknanya dapat diidentifikasi dengan ukuran yang obektif pula. Sebaliknya dalam analisis framing, teks berita terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan yang akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain, tidak ada pesan atau stimuli yang bersifat objektif. Sebaliknya, teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi. Maka karenanya tidak dimaknai sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan ukuran yang obyektif. Sebaliknya, ia hasil dari proses konstruksi, dan penafsiran khalayak.
2. Analisis framing tidak melihat teks berita sebagai suatu pesan yang hadir begitu saja seperti diandaikan dalam analisis tradisional. Sebaliknya, teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks.

Validitas dari analisis framing tidaklah diukur dari objektivitas dari pembacaan peneliti atas teks berita. Tetapi lebih dilihat dari bagaimana teks menyimpan kode-kode yang dapat ditafsirkan dengan jalan tertentu oleh peneliti. Ini mengandaikan tidak ada ukuran valid, karena tergantun pada bagaimana seseorang menafsirkan pesan dari teks berita tersebut.

William A. Gamson dan Modigliani mengoperasionalisasikan dua dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu, *media*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

package, core frame, condensing symbol. Ketiga dimensi struktural ini mempunyai makna tertentu. Struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing devicesi* dan *reasoning devices.* Struktur *framing devices* yang mencakup *metaphors, exemplars, catchphrases, depictions,* dan *visual images* menekan aspek bagaimana melihat suatu isu. Struktur *reasoning devicesi* menekan aspek pembenaran terhadap cara melihat isu, yakni *roots* (analisis kausal) dan *appeals to principle* (klaim moral).[67]

Teks yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukan hanya teks tertulis, melainkan semua bentuk dokumen baik berupa gambar, foto, grafik, video, rekaman ceramah yang di dalamnya memuat pesan dakwah. Teks dalam hal ini dipahami sesuai dengan pendapat William Little John dan Dominic, teks yaitu semua bentuk dokumen yang diasumsikan memuat pesan-pesan komunikasi.[68]

Dalam hal ini peneliti menguraikan tentang struktur model Gamson dan Modigliani. Rumusan ini didasari konstruksionis yang terlihat representatif media berita dan artikel, terdiri dari *package interpretative* yang mengandung konstruksi makna tertentu. Dalam *package* mempunyai dua unsur, *core frame* (gagasan sentral) dan *condensing symbol* (simbol yang dimanfaatkan). Struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu

[67] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 177
[68]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing devices* (perangkat framing) dan *reasoning devices* (perangkat penalaran). Framing analisis yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gagasan perspektif interpretasi (*interpretative package*) saat mengkonstruksi dan memberi makna suatu isu. Berikut skema framing model Gamson dan Modigliani.

Tabel 3.1 Skema

Framing Analysis Model Gamson dan Modigliani

MEDIA PACKAGE

⇩

CORE FRAME

⇩

CONDENSING SYMBOLS	
FRAMING DEVICES Perangkat Framing	***REASONING DEVICES*** Perangkat Penalaran
Metaphors Perumpamaan atau Pengandaian	*Roots* Analisis kausal atau sebab akibat
Exemplars Mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran	*Appeals to principle* Premis dasar, klaim-klaim moral
Catchphrase Frase yang menarik, kontras,	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan	
Depiction Penggambaran atau melukiskan sesuatu isu yang bersifat konotatif. Deception ini umumnya kosakata, leksikon, untuk membeli sesuatu	
Visual Image Untuk mengekspresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ideologi pesan dengan khalayak. Visual image, gambar, grafis, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menerangkan atau mendukung pesan yang ingin disampaikan	

Condensing symbol, memiliki makna konotatif. Makna yang dihubungkan dengan simbol ini terdiri dari orientasi-orientasi terhadap simbol itu sendiri, dan bukan apapun yang khusus ditunjukkan, dan ini terdiri dari:

1. *Reasoning Devices*, menekan aspek pembenaran terhadap cara melihat isu, yakni:
    a. *Root* (analisis kausal), membenarkan isu dengan menghubungkan suatu obyek atau lebih, dianggap menjadi timbulnya ayat sebab yang lain
    b. *Appeals to principle* (klaim moral), pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumen pembenaran membangun berita, pepatah, cerita rakyat, mitos doktrin, ajaran, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejenisnya. Fokusnya memanipulasi emosi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara tertentu serta membuatnya tertutup rapat, bertujuan membuat khalayak tak berdaya menyanggah ergumentasi.

2. *Framing Devices*, menekankan pada aspek bagaimana melihat suatu isu yang mencakup:
    a. Metaphors, dipahamai sebagai cara memindah makna dengan menggunakan kata-kata seperti ibarat, bak, sebagai umpama laksana dan sebagainya
    b. Exemplars, mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran
    c. Catchphrases, bentukan kata atau frase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu
    d. Depiction, penggambaran fakta dengan memaknai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu
    e. Visual images, untuk mengekspresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili ralitas yang membuat erat ideologi pesan dengan khalayak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Biografi Abdul Somad

Bernama lengkap Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., lebih akrab dikenal sebagai Ustadz Abdul Somad. Ia lahir disebuah desa bernama Silo Lama di wilayah Kabupaten Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1977. Sejak kecil, orang tua Abdul Somad sudah memasukkan Abdul Somad disekolah yang berkultur agama Islam. Abdul Somad memulai sekolahnya di SD Al-Washliyah Medan dan tamat disana pada tahun 1990. Dari situ, orang tuanya kemudian memasukkannya ke sekolah pesantren Darul Arafah di wilayah Deli Serdang, Sumatera Utara. Disana ia mengenyam pendidikan selama satu tahun sebelum pindah ke Riau pada tahun 1994.

Abdul Somad bersekolah di Madrasah Aliyah Nurul falah di wilayah Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 1996. Setelah menamatkan sekolahnya, Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi. Ia kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau biasa dikenal dengan UIN SUSKA Riau. Di kampus ini, Abdul Somad hanya mengenyam pendidikannya selama dua tahun saja, hingga tahun 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir, setelah berhasil mendapatkan beasiswa dari pemerintah Mesir. Ia terpilih sebagai salah satu dari 100 penerima beasiswa dengan mengalahkan 900 pelamar lainnya. Di Universitas Al-Azhar, Mesir, Abdul Somad meyelesaikan kuliahnya dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan dan berhasil mendapatkan gelar ,Lc (License) yang merupakan gelar bagi lulusan pendidikan di kawasan timur tengah termasuk Mesir.

Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikan pascanya (S2) pada tahun 2004 di Maroko, tepatnya di Institur Dar Al-Hadits Al-Hassania melalui beasiswa kerajaan Maroko. Abdul Somad merupakan 5 orang asing yang diterima kuliah disana. Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (Diplome d'Etudes Superieurs Approfondies).

Abdul Somad diketahui bekerja sebagai dosen bahasa arab dan tafsir hadits di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dari tahun 2009. Selain itu dia juga mengajar sebagai Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan masmur, Riau. Dalam biografi Abdul Somad, dia juga pernah aktif sebagai anggota MUI Provinsi Riau dan Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama dan anggota badan amil zakat di Riau dari tahun 2009 hingga 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kini Abdul Somad aktif dalam memberikan ceramah Agama Islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia. Dimulai dari memberikan dakwah agama melalui kanal Youtube, nama Abdul Somad semakin dikenal di masyarakat setelah video-video ceramahnya menjadi viral di internet. Ceramah atau isi dakwahnya mengenai Agama Islam sangat berbobot sesuai dengan kapasitas dirinya sebagai 'ulama, da'i, sekaligus dosen agama Islam.

Dalam menyampaikan dakwahnya, Abdul Somad mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian hadits dan ilmu fikih. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat dikalangan masyarakat. Namanya dikenal publik karena ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui siaran youtube.

Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiahnya. Ulasan yang cerdas dan lugas, ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah membuat ceramah Abdul Somad begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari ceramah Abdul Somad yang mengulas berbaai macam persoalan agama. Dan bahkan bukan itu saja, ceramah Abdul Somad juga banyak yang membahas mengenai masalah-masalah terkini, nasionalisme dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai masalah yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat.

Pertanyaan dari para jamaahnya ia jawab berdasarkan sesuai pandangan-pandangan imam mazhab dan mudah dimengerti. Sosoknya yang cerdas dan gayanya yang sederhana membuat Abdul Somad banyak disukai oleh jamaah atau masyarakat sehingga ia banyak menerima undangan untuk ceramah.[69]

a. Riwayat Pengabdian

Pasca lulus dari Maroko, Abdul Somad hingga saat ini aktif mengabdikan diri ke berbagai lembaga sebagai berikut:

1) Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
2) Dosen Tafsir dan Hadits di Kelas Internasional Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
3) Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru
4) Anggota MUI Provinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian Periode 2009-2014
5) Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan Periode 2009-2014
6) Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau Periode 2009-2014

[69] https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/ (diakses pada tanggal 05 Oktober 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Karya Tulis

1) Penerjemah Buku (Arab-Indonesia)

Abdul Somad

B. Penyajian Data

Peneliti mengambil video tersebut dari *channel* Youtube milik Taman Surga. NET yang diunggah pada, Sabtu, 07 April 2018. Video tersebut memiliki durasi 53 menit 46 detik. Hingga pada saat ini video ceramah tersebut sudah ditonton sebanyak 145 ribu kali.

Gambar 4.1

Foto laman utama channel Taman Surga. Net

Pada ceramah ini, peneliti akan mendeskripsikan isi ceramah dari Abdul Somad:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Foto ceramah Abdul Somad

Syarat yang pertama baru dia menjadi Generasi Rabbani adalah *Shohihul Aqidah*. Akidahnya mesti benar, *laailaahaillAllah,* kalau di depan kantor polisi ada baleho besar "*say no to drug"*, katakan tidak pada narkoba. Di depan rumah orang tua perempuan ada tertulis "*say no to bonceng*", katakan tidak pada bonceng. Maka Islam agama yang mengajarkan "*say no to god others Allah".* Katakan untuk tidak kepada selain daripada Allah. Kalau kau pejamkan mata nampak warna hitam biru kuning kelabu gelap berbayang bayang itukah dia *walamyakullahukufuan-ahad,* tiba tiba kau sedang berzikir, *laailaahaillAllah,*

"Hai, Abdul Somad akulah tuhan akulah tuhan", maka kita mesti berani mengatakan,

"Kau bukan tuhan kau hantu".

Dalam dunia spiritual orang jahil mudah terperdaya susah membedakan antara tuhan dengan hantu, tuhantuhantuhantu. Oleh sebab itu maka kuatkan ilmu akidah, belajar pada Abi Ihya Ulumiddin. Itu orang luar biasa. Saya kenal beliau dari Kucing, Sarawak. Di Sarawak saya berjumpa dengan Sayyid Muhammad Ibni Alawi Al-Aththos. Dari beliau saya mendapat ijazah Ratib Al-Aththos. Lalu kemudian beliau bercerita, kami di Makkah belajar kepada Sayyid Muhammad Ibn Alawi Ibni Abbas Alhasani Almaliki dan beliau mempunyai murid utama sekarang menjadi ketua Ikatan Alumni Sayyid Muhammad Alawi dan dia ada di Surabaya, dan namanya KH. Abi Ihya Ulumiddin. Saya ingin betul jumpa dengan orang besar ini, alhamdulillah ditakdirkan Allah tadi bertemu tapi hanya sekedar sekali pertemuan tapi adik-adik yang ada di Universitas Airlangga bisa bertemu bertatap muka dengan beliau. Beliau menjadi pengayom pelindung murobbi maka ambil ilmu terutama tentang masalah akidah Ahlus-Sunnah Wal Jamaah, jangan sampai kita terekrut akidah Murjiah, jangan sampai terekrut akidah Khawarij, Mu'tazilah, Liberal, Sekuler, akidahnya mesti betul betul ahlus-sunnah wal jama'ah ini sekarang ada anak muda sudah mau menikah sudah meminang anak gadis putus hanya gara-gara sagitarius.

"Adinda, nampaknya pertunangan kita musti berakhir sampai disini" "Loh kenapa mas?"

"Setelah saya cek, ternyata bintang saya taurus. Taurus itu kambing, sedangkan kamu saya cek pisces, ikan"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Terus?"
"Kambing ga pernah konek dengan ikan", akhirnya batal.
"Lalu kamu mau mencari apa?"
"Aku mau mencari lion, singa"
Akhirnya nikahlah kambing dengan singa, ya habis diterkam singa. Setelah menikah, hari Ahad pagi nongkrong di atas motor di deket pasar. Ketemu sama mantan yang gak jadi nikah.
"Lagi ngapain mas?"
"Nunggu istri saya belanja"
"Hmm rasain nikah sama lion"
Tidak ada hubungan perbintangan itu. *Kadz-dzabal munajjimun walau-shodaqu*, ahli perbintangan astrologi bohong, *bullshit*, omong kosong. Gak ada itu, maka jangan lagi. Ini sudah sarjana, bisnis MBA, master business administration.
"Assalamu'alaikum"
"Wa'alikumussalam"
"Jadi kita deal bisnis perusahaan kita, MOU, *Memorandum Of Understanding* between and me and you? Jadi kita deal.."
"Sorry ini pak. Sebentar sebentar telpon lima menit lagi. Oke"
Ternyata dia buka laptop, www ramalan.com. ini orang akidahnya rusak.
Iyya kana'budu, waiyya kanasta'in. Menyembah pada Allah mintanya sama Allah. Ee.. sekarang *iyyakana'budu wagelangnastangin*. Pake gelang sampai dua biji. Salah pak Ustad? Gak salah.. *iyyakana'budu wabatucincinnasta'in*. Ustad nyindir yang pake gelang ya, engga. Ustad nyindir yang pake cincin ya, engga. Saya pakai cincin. Tapi saya gak meyakini apa apa. Bila bintang anda leo, maka pakailah batu berwarna merah. Maka aura merah anda akan bangkit, dan wajah anda akan memerah, sehingga orang akan segan dengan anda. Dan biji mata anda pun merah. Kalau masalah biji mata merah, ikan busuk pun merah. Maka yakinkanlah, ini sekarang orang, ada pejabat pejabat itu kemana kemari, dia kan ngadapin orang banyak mesti *pede* berhadapan dengan orang banyak. Orang heran melihat dia, kemana mana *pede*. Ternyata suatu hari, ketahuan terbaring di rumah sakit, semua yang mengunjungi heran. Telungkup. Orang dirumah sakit telentang. Dia telungkup. Rupanya di dompet ada keris kecil, salah pasang. Pas duduk patah. Pantasan pede selama ini kemana-mana. Rupanya dalam keris kecil itu ada jin. Kemana-mana pede saja berhadapan dengan pak polisi *pede*, berhadapan dengan rektor *pede*, rupanya di dalam batu cincin ada jin.
"Hai.. jin datanglah datanglah datanglah", akhirnya keluar jin.
"Wani piro"
Hari gini masih minta sama jin. *Idzaa sa-alta fas-alillah*, kalau kau minta, minta sama Allah. *wa idzas-ta'anta fasta'in* billah minta tolong minta tolong sama Allah, shalat sunnat dua raka'at, usholli sunnatal-haajat rak'ataini lillahita'ala bagi yang NU, bagi yang muhammadiyah gak pake *usholli*, Allahu akbar. Mau pake *usholli* ga pake *usholli* sah, jangan kelahi, nanti kalau kelahi antara yang ga *usholli* pake *usholli* yang ketawa yang ga sholat.
Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Jadi yang pertama tanamkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keyakinan *latataharraqudz-dzarrotu illa bi-idznillah*, tidak ada yang bergerak di alam semesta kecuali dengan izin Allah. Tapi manusia diberikan Allah kuasa, saya diberikan kuasa untuk memilih apakah saya ceramahnya berdiri atau duduk. Ini untuk saya kan? Saya tadi memilih, apakah berdiri atau duduk. Kalau saya duduk gak sopan. Masa kita duduk Habaib di bawah, masa kita duduk Pak Rektor di bawah, akhirnya saya tegak. Kalau saya duduk nanti dikira, ah.. Ustad Somad nampaknya sedang sakit keras gak lama lagi mati. Saya mau nunjukkan ke anak anak muda saya masih sehat, sehat *wal-'afiat*. Banyak jamaah, biasanya orang takbir itu untuk mengusir setan. Mungkin dia melihat ada kawannya disebelah mulai mengantuk. Nanti kalau khotib sedang naik diatas mimbar, khotib sedang khutbah, uusiqum wa nafsi bitaqwAllah, takutlah kepada Allah, ada teman di sebelah ngantuk. Nah takbirlah. AllahuAakbar Allahu Akbar. Cuman ga enaknya setan kan gak selamanya ke sebelah, kadang mampir juga ke kita. Kita ngantuk. Ha, dia balas, Allahu Akbar. Bapak ibu yang dimuliakan Allah. Saya baru pertama kali ketemu komunitas civi akademika. Civitas Akademika Universitas Airlangga baru pertama kali bertemu, *tapi kok rasane wes pirang-pirang dino ya*. MasyaAllah. Kata jama'ah, Ustad aja ke-*pede*-an. Sampai mana bahannya tadi. Shohiihul-'Aqidah. Akidahnya musti benar, makanya adik-adik jangan lupa berangkat dari rumah, bismillahi tawakkaltu 'alAllah laa haula wa la quwwata illa billah. Itu musti kuat. Nanti kalau mau *camping, surfing, browsing, mancing, launching*, mau pergi ke hutan. Saya setiap enam bulan sekali masuk hutan. Bulan Februari masuk hutan, bulan Agustus masuk hutan bawa bantuan dari jama'ah yang kita minta melalui www fb.com. Jama'ah sekalian saya masuk hutan silahkan kirim bantuan ke nomor berikut ini. Kami pun masuk hutan, dari ibukota provinsi sampai ke tepi sungai lima jam naik mobil, dari disitu tinggalkan mobil tepi sungai, naik sampan ke dalam. Yang bawa saya mahasiswa, komunitas namanya mahasiswa mengajar. Ustad mau masuk hutan. Oke siapa yang takut. *Adventure of the jungle*. MasyaAllah. Saya sudah siap. Nanti Ustad, mobil kita tinggalkan ditepi sungai. Dari tepi sungai kita akan naik *boat*. Bayangan saya, wuh mantap ini, by watch. Sampai ke tepi sungai saya lihat sampan kecil. Mesinnya (suara mesin). Akhirnya duduk di sampan tujuh jam baru sampai. Hujan lebat gak pakai atap. Ya Allah. akhirnya sampai ke dalam hutan. Di dalam hutan tentu banyak yang bilang hati-hati nanti kalau kencing disana diganggu sama jin perempuan. Hati hati. Akhirnya disitulah tawakkal. Bismillahilladzi laa yadzurru ma'asmihi syai'un fil ardhi wa la fis-sama'. Aku berlindung kepada Allah dengan kusebut namanya tidak ada satupun yang dapat memudhorotkan *fil-ardhi*, di bumi maupun di langit. Bismillah, masuk, kencing, gak apa-apa. Tapi gak boleh takabbur, gak boleh sombong, kita tetap berserah kepada Allah. ilaahi anta maq-sudi wa ridlooka mat-lubi. Serahkan semua kepada Allah swt. Andai mati, mati syahid. Andai hidup dapat pahala. Orang beriman tak pernah sedih orang beriman tak pernah takut. *Laa khoufun 'alaihim wa laa hum yah-zanuun*. Tapi jangan sombong, jangan mentang mentang udah ngaji, nantang. Mana yang tukang tukang sihir, santet saya santet santet santet. Jangan. Gak boleh. Gak boleh ada dalam hati itu walaupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar ujung rambut ada sombong. *Laa yadhulul-jannah,* tak masuk surga *mankaana fi qolbihi,* siapa dalam hatinya, *mits-qolahabbatin min khordalim-min-gibbrin,* ada sombong sebesar biji sawi. Jangan sombong jangan angkuh. Nah, lalu kemudian nanti adik-adik akan menghadapi, saya makan durian, kawan saya takut makan. Ente kenapa? Takut nanti darah tinggi. Mau saya ajari doanya? Biar supaya darah tinggi gak naik. Apa doanya? Bismillahilladzi laa yadzurru ma'asmihi syai'un fil ardhi wa la fis-sama' dengan kusebut nama Allah kalau sudah kusebut namanya tidak ada satupun yang dapat menimbulkan mudhorot baik di langit maupun di bumi. Durian d langit apa di bumi? Di bumi. Maka durian tidak akan menimbulkan mudhorot. Uh mantap Ustad ya. Saya makan ya? Silahkan. Darah tinggi gak naik? Tidak saya bilang. Kalau naik? Saya gak tanggungjawab. Kita kan usaha, doa, nah jadi adik adik jangan lagi nanti ada yang perempuan-perempuan, katanya perempuan itu paling cantik usia puncak dua lima tahun, kalau sudah dua puluh enam dua puluh tujuh layu keriput lisut, hm, selesai sudah. Dan dia mau tetap cantik. Gimana supaya tetap cantik awet muda? Akhirnya dimasukkanlah besi panjang emas ke dalam. Masukkan intan. Wuh, cantik. begitu dicabut kok jadi nenek-nenek mak lampir. Kenapa? Setan, setan. *Wa laa udzillannahum*, aku sesatkan mereka, setelah disesatkan, *wa laa umanniyannahum*, aku buat mereka berangan-angan, kau cantik kau cantik kau cantik kau cantik kau cantik. Bagi laki-laki juga begitu. Petantang-petenteng, *pede* luar biasa, rupanya pakai jin pakai hantu pakai setan. Maka kita tidak pakai itu semua. *Laailaahaillah*. Habis shalat subuh, dzikir. *Laailaahaillah Laailaahaillah Laailaahaillah*. Jangan pernah putus, *Laailaahaillah Laailaahaillah Laailaahaillah Laailaahaillah Laailaahaillah* ambil tasbih seratus kali habis shalat *Laailaahaillah Laailaahaillah*. Saya gak khusyuk kalau mata terbuka Ustad. Pejam mata, *Laailaahaillah Laailaahaillah* di tempat kos kunci pintu semua pejam mata *Laailaahaillah* tapi kalau kawan manggil tetap nyaut. Bro bro! *Laailaahaillah Laailaahaillah!* Saya bangga ngelihat mahasiswa-mahasiswa kalau dia sudah naik motor, sambil bawa motor tetap berdzikir *Laailaahaillah Laailaahaillah*. Ustad tahu darimana? Saya lihat mulutnya bergerak terus. Pas lampu merah, ternyata disamping helm ada hape. Oh, kita sangka dia dzikir, rupanya ngobrol. Ketika engkau lupa, rusak akidahmu, disitulah setan masuk. *La-atiyannahum mimbaini aidihim*, aku akan datang dari depan, *Wa Minkhol-Fihim* dari belakang, *Wa An-Aimaanihim* dari kanan, *Wa An-Sama'ilihim* dari kiri. Apa maknanya? Empat arah aspek kehidupan setan akan datang, maka dzikir ke depan *Laailaahaillah Laailaahaillah Laailaahaillah Laailaahaillah Laailaahaillah* jangan pernah putus. Jangan sampai lain dimulut lain dihati. Terus berisi. *Laailaahaillah*. Dari jantung, naik ke otak. Dari otak ke mata. Dari mata ke telinga. Dari otak ke tangan. Sehingga menyatu dzikir dalam tubuhmu. Andai kau mati kecelakaan dalam motor, engkau mati dalam *khusnul-khotimah*. Besok mulai *Laailaahaillah Laailaahaillah,* datang polisi (suara peluit).

"Mana SIM?"

"*Laailaahaillah Laailaahaillah*"

"Ente jangan macam-macam dengan saya", kata pak polisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ente ngapain?"
"Saya mengamalkan dzikir pak"
"Saya juga hadir pengajian Ustad Somad tadi malam. Ini perbuatan ente gak bener. Bukan berarti sudah berdzikir lalu menghalalkan segala cara. Yakinkah pakai helm dan setelah bunyi klik baru jalan", Iklan Polda.
Tetap ngurus STNK BPKB bayar pajak dan SIM. Saya tetep, sampai sekarang, walaupun naik pesawat, sim motor tetep saya bawa.
Bapak Ibu yang dimuliakan Allah SWT. Nah, ingat yang pertama S*hohihul-'Aqidah*. Yang kedua, Al-Istiqomatu Fil 'Ibadah, ibadahnya istiqomah. Ini pengajian kita gak usah lama-lama, enam puluh menit pengajian habis itu tanya jawab. Jangan sampai ngaji sampai jam dua malam. Ngaji sampai jam dua, *ya hananaa ya hananaa ya hananaa* sampai jam dua malam, pulang, nonton bola. Habis itu tidur shalat subuh jam delapan. Ini orang gak betul. Alhamdulillah Ustad Somad, setelah Ustad Somad kemarin ngaji anak saya sekarang rajin shalat subuhnya. MasyaAllah. Sholat subuhnya gak tinggal, Shalat Dhuha gak tinggal.
"Boleh nanya Ustad Somad?"
"Boleh. Apa pertanyaannya, Bu?"
"Yang Sholat Dhuha pakai qunut itu madzhab apa ya?"
"Loh, kenapa gitu buk?"
"Anak saya, setiap saya intip dari jendela kamarnya jam delapan pasti, *Allahummah-diina fii man-hadait wa'aafiina fii man'...*"
"Madzhab Hanafi, Madzhab Maliki, Madzhab Syafi'i, Madzhab Hambali, itu gak ada buk"
"Terus madzhab apa dia?"
"Kesiangan"
Al-Istiqoomah Fil 'Ibadah, alhamdulillah, saya tidak lagi ngajarin anak-anak muda Universitas Airlangga Surabaya tentang shalat berjama'ah. Kalau saya cerita shalat berjama'ah di masjid ini mubadzir. Betul? Tidak perlu Ustad cerita shalat berjama'ah disini. Beginilah ramainya umat, coba lihat, penuh. Saya baru ini melihat ke sebelah kanan ternyata penuh juga, sebelah kiri, penuh. Ke belakang penuh. Ke atas, daritadi saya sengaja tidak melihat ke atas. Nanti kalau saya melihat ke atas, "Ustad dari tadi melihat ke atas saja". Beginilah ternyata universitas airlangga memuliakan perempuan. Perempuan diletakkan di tempat *maqoomammahmuudah*, tempat yang terpuji. MasyaAllah. Maka siapa mau dimuliakan naiklah ke atas.
Bapak ibu yang dimuliakan Allah, adik-adikku anak-anakku sekalian, maka kalian ini harapan, maka kalau sampailah kalian beribadah dengan baik bacaan Qur'annya mantap. Tadi saya tanya,
"Siapa saja yang ngajar di Masjid Airlangga?"
"Ada Habib fulan, ada Habib fulan, ada Abi fulan, ada Kiai fulan""Tiap hari ada pengajian?"
"Tiap hari pak Ustad"
"Ramai yang ngaji?"
"Ramai pak Ustad"
Ini luar biasa. Pasti ibadahnya baik. Ngaji ngaji ngaji ngaji tidak berubah, ibadah maka mubadzir, *innal-mubadz-dzirina-kaanu ikhwaanasy-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syayaatin, orang mubadzir saudara setan. Alhamdulillah shalat berjama'ahnya ramai. Saya yakin subuh besok pasti seperti ini juga. Dari bunyi aminnya tak yakin. *InsyaAllah*, *insyaAllah* Ustadz. *Amin ya robbal 'alamin*. *Lau-ya'lamunamaa fil-'atamatti wash-shubhi*, seandainya mereka tahu pahala shalat isya' berjama'ah, shalat subuh berjama'ah, *la atauhuma habwan*, mereka akan datang walaupun merangkak mereka datang. Inilah calon-calon pemimpin masa depan. Dari kuliah di airlangga dulu mereka ini sudah rajin shalat berjama'ah Ustad, bahkan tahajjud malamnya mereka hadir. Maka nanti ketika mereka menjadi Gubernur, menjadi Bupati, menjadi Walikota, ketika mereka masuk ke dalam Masjid Musholla, mereka lihat tidak ada orang, mereka tidak ragu, dia yang menghidupkan mikrofon dia yang akan adzan. *Allahu Akbar Allahu Akbar*. Dia yang adzan. Sebagian orang sekarang ndak, malah mendengar adzan dia risau. Kenapa? Karena tidak terbiasa. Tapi kalau anak-anak airlangga memang dia yang adzan. Kenapa? Karena dia sudah terbiasa sejak kuliah dulu sejak mahasiswa dulu.

"Itu Ustadz, kawan kami yang sekarang jadi Gubernur itu Ustad, yang sekarang jadi bupati itu Ustad, yang sekarang jadi pengusaha itu Ustad, yang sekarang jadi direktur BUMN itu Ustad"

"Kenapa?" Ustad tahu kenapa di kantornya itu orang berjama'ah terus ramai?"

"Kenapa?"

"Takut sama dia. Dia menjadi pendidik. Dia tidak pernah ceramah. Dia tidak pernah ngomong. Dia diam saja. Tapi dengan perbuatannya orang tersentuh"

Lisaanul-hal, perbuatan, *abshoh mil-lisaanil-maqol*, lebih menyentuh daripada ucapan. Shalat, jangan pernah tinggal. Jangan pernah tinggalkan shalat. Sekali kau tinggalkan shalat, roboh tiang. *Ash-sholaatu 'imaadu-din*. Shalat tiang agama. Kenapa masjid yang kokoh ini bisa tegak berdiri dengan kubah yang cantik lampu yang berwarna-warni masyaAllah. Tiang satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan tiang-tiang besar. Andai tiang ini tumbang, inilah shalat shalat shalat. Maka jangan sampai tinggalkan shalat. Kalian yang gadis-gadis carilah suami yang rajin shalat berjama'ah. Dimana orangnya? Tidak terlalu jauh dari sini. Mereka ada disini. Saya mendo'akan kalian yang sholihah bertemu dengan yang sholih. *InsyaAllah*. Jarak kalian tidak jauh, hanya beda satu lantai saja. Selesai sarjana, kalian datang, kupinang kau dengan bismillah. *MasyaAllah*. Nasihat pernikahan Al-Mukarrom Haji Abdul Somad Lc. MA, luarbiasa.

Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Ustad Somad bagaimana dengan puasa kami, apalagi sekarang sudah masuk malam dua puluh satu rojab. Maka puasa sunnat. Yang kemarin tinggal puasanya, qodlo'. *Man mata*, siapa yang mati, Ustad ngomong kasar sekali ini surabaya orang jawa lembut lembut. Siapa yang mati? Siapa yang meninggal dunia *wa 'alaihi shiyaamun* punya hutang puasa, *shooma anhu waliyyuhu* maka ahli warisnya wajib menggantikan puasanya yang lama-lama tinggal. Kalian masih anak muda umur baru sembilan belas tahun aqil-baligh umur sepuluh catatan amal kalian baru sembilan tahun. Abdul Somad sudah "fail"nya, hm. Umur Ustad berapa? Terakhir laporan samsung dua tujuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umur asli lahir 1970, sekarang 41 walaupun kelihatannya seperti semester tujuh. Sudah banyak dosa saya, kalian dosa kalian belum banyak, baru sembilan tahun puasa. Yang dulu masa kecil jangan sampai kalian tinggalkan puasa. Ustad kami ini anak muda, nafsu bergelora. Bagus banyak kalian puasa sunnat. Senin kamis senin kamis senin kamis senin kamis delapan hari sebulan. Saya sudah senin kamis puasa masih tetap tiga ratus tenaga kuda. Puasa Nabi Daud, sehari puasa sehari tidak puasa sehari puasa sehari tidak puasa. Sebulan, lima belas hari. Bisa hemat belanja. Lima belas mangkuk soto bisa terjaga. "Save". Dan yang paling penting ekonomi terjaga, bisa nabung dan yang paling penting libido seksual turun. Datang kawan ngajak,
"Bro, itu ada cewek cantik"
"Aku udah gak ngeliat lagi udah"
Kalau udah begini ngelihat mobil warna merah udah seperti semangka saja sudah. Maka banyak-banyak kalian puasa sunnat. Nah, ini kalian jaga. Syahadat, mantap. Shalat, oke. Puasa, hebat. Zakat? Belum, zakat belum. Orang hidup masih subsidi, APBN, APBD, belum. Haji umroh? Nanti, tapi niat mesti ada dari sekarang. Ya Allah, kalau selesai kuliah ini, aku jadi PNS, aku jadi Pegawai Negeri, andai tidak aku akan tetap berkarir di tengah masyarakat, nanti kalau aku punya uang banyak aku akan berangkatkan imam-imam masjid berangkat haji, insyaAllah. Jadi niatnya bukan hanya cuman, "Ya Allah nanti kalau punya uang aku mau berangkat haji", jangan gitu. Nanti kalau aku punya uang, semua guru-guru ngaji akan ku berangkatkan haji, begitu. Tiba-tiba masuk telepon ke Pekanbaru.
"Assalamu'alaikum"
"waa'alikumussalam"
"Betul ini Ustad Somad?"
"Betul"
"Kami mau bawa Ustad acara haji bersama, umroh bersama Alumni Airlangga"
"Loh, kenapa kalian buat program itu?" "Ustad dulu pernah datang ke kampus kami 2018 ceramah tentang itu, terus kami pegang sampai mati"
"Mau Ustad serta dengan kami?"
"Ya"
"Tapi kami mau meyakinkan Ustad jangan tersinggung"
"Ya"
"Memang betul ini Ustad Somad?"
"Betul"
"Asli, kan?"
"Iya!"
Bapak Ibu yang dimuliakan Allah. *Shohihul-'Akidah, Al-Istiqomah Fil 'Ibadah, yang ketiga Khusnul-Khuluq*, akhlaknya baik. tidak ada guna ilmu banyak *tittle* panjang sampai kartu nama sebesar amplop kalau tidak ada akhlak. Ternyata, kalau kita sudah tamat kuliah tamat sekolah nanti kita ketemua dua puluh tahun akan datang dengan teman-teman, yang diingatnya itu bukan kaya kita, yang diingatnya bukan hebat ganteng kita, yang diingatnya adalah akhlak waktu berteman dulu baik. berangkat saya ke mesir tahun 98. Pergi sana pergi sini, pergi sana pergi sini, pergi sana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pergi sini, akhirnya pulang. Sampai di Kota Pekanbaru, makan. Pas makan di rumah makan, ketemu sama kawan lama satu sekolah,
"Eh, ngapain disini?". Akhirnya ngobrol.
"Ayo makan ayo makan". Dia senyum aja. Diajak makan, dia gak mau. Setelah selesai,
"Kenapa gak mau?". Ini rumah makan punya saya.
Saya lihat mobilnya, Innova Luxury, mahal. Saya tanya, kamu ngambil tuyul dimana? Bisa kaya begini. Rupanya,
"Mad, dulu ketika kalian semua pergi kuliah, aku tidak kuliah karena aku anak yatim, dan aku mula menekuni bisnis ini, pedagang keliling, akhrinya aku punya modal, dan sekarang bisnis"
"Apa yang kau ingat tentang aku semasa kita berteman 20 tahun yang lalu?" Apa kata dia,
"Kau baik, Mad"
Rupanya saya dari dulu baik.
"Andai Kau sombong, Mad. Andai kau sombong dan dulu angkuh ngomongnya tinggi, gak mau aku menegurmu disini"
Rupanya yang diingatnya kenangan baik. maka kalau ada teman kita susah, ada teman, jangan sepele. Jangan berharap pada yang ada. Jangan putus harap pada yang tidak ada. Berharap pada yang ada, bapak saya hebat, mobilnya besar, rumahnnya megah, jangan berharap, besok pagi boleh jadi ditangkap KPK. Disitanya semua harta. "Saya susah pak Ustad, anak yatim, ibu janda tua, uang tak ada" Jangan putus harap. Karena ada Allah yang membukakan pintu rezeki. *Innama amruhu idza ara-dasyaian ayyakulalahu kun fa yakun*. Apa yang kau sedihkan? Yang ada jangan sombong, yang tak ada jangan frustasi putus asa. Hidup sudah mengajarkan kami dua puluh tahun yang lalu. Akhirnya sekarang berjumpa, bercengkerama, bertatapmuka, kami tidak merasa sakit hati, tidak ada yang sombong. Tapi yang sombong-sombong dulu, MasyaAllah,
"Itu dulu, Mad. Aku bukan main sakit hati melihat dia. Sekarang aku kasihan melihat dia"."Siapa namanya?"
Gak boleh sebut nama, menjaga kode etik jurnalistik. *Khusnul-khuluq*, akhlak yang baik. Saya datang kekampus,"Assalamu'alaikum, Pak"
"Wa'alaikumuussalam"
"Saya mau ikut tes CPNS dosen"
"Oh, ya. Mana ijasahnya"
"Apa ini?"
Dia gak bisa baca, tulisan arab. Ijasah S2 dari Maroko. Coba tanya atasannya. Akhirnya dia tanya atasannya.
"Pak, ini ada orang mau daftar dosen ijasahnya gak jelas nih"
"Oh, ini S2 dari Maroko ini, mana orangnya?"
"Itu, Pak. Ada diluar orangnya"
"Oh, Somad. Kau muridku dulu"
Rupanya guru saya dulu.
"Kemana aja ngilang selama ini?"
Hilang dia saya bilang. *LaailaahaillAllah*. Untungnya saya dulu gak pernah melawan dia. Coba waktu kuliah dulu saya lempar dia pakai kursi. Mm, apa gak diusirnya saya. He, kau dulu kan. Kenang baik. Pisang emas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawa berlayar, pisang raja di dalam peti, hutang emas dapat dibayar, hutang budi dibawa mati. Jadi rupanya kalau bertanam budi, *InsyaAllah*, berbuat baiklah ke kawan-kawan, *InsyaAllah*, apa yang bisa kita buat, kita buat. Pagi-pagi ajak dia makan sarapan lontong, supaya apa? Nanti makan siang dia yang bayarin kita.

Bapak Ibu yang dimuliakan Allah SWT. Nah, ini *khusnul-khuluq*. Orang barat kalau anaknya gak bisa Bahasa Inggris, dia gak pusing. Ya iya, orang inggris ga bisa bahasa inggris. Orang jepang, kalau anaknya gak bisa fisika, dia gak pusing. Cukup panggil guru, kursus. Gak bisa kimia, gak pusing. Tapi kalau anaknya gak bisa ngantri, nah, dia pusing. Karena merubah karakter sifat bawaan, susah sekali. Membiasakan minum tangan kanan saja, oh, susah. Minumlah tanganlah kanan, setan minum pakai tangan kiri. Selesai acara, minum pakai kiri. *Laailaahaillah*. Makanya yang terbiasa minum tangan kiri, kiri taruh belakang, pakai kanan. Sampai akhirnya pas mau cebok, eh. Oleh sebab itu maka, nah ini, itu membiasakan itu susah. Berapa kali kita masuk wc gak ingat kaki mana yang masuk duluan. Padahal dari kecil sudah diajari kalau masuk wc kaki kiri, *Allahumma inni a'uudzubika minal-khubutsi wal-khobaaits*. Hafal doanya hafal haditsnya gak pernah diamalkan. Kenapa? Buru-buru pak Ustad mau mencret.

Bapak Ibu yang dimuliakan Allah. Anak-anakku sekalian. Ini akhlak harus kita jaga. Saya terus terang, khawatir kalau di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, karena adat istiadat kita di Sumatera kan beda. Sumatera itu orangnya keras. Saya tahunya dulu waktu di Mesir. Kalau kawan-kawan dari Jawa Timur nama persatuannya GAMAJATIM. Kalau yang Jawa Tengah namanya Persatuan Mahasiswa Wali Songo, KSW. Kalau kami dari Sumatera, KMA, Aceh. Kalau yang Medan, KMM, HMM, Himpunan Mahasiswa Medan. Dan Riau, SMR. Jadi datanglah anak-anak Jawa ke rumah anak Medan. Pas makan anak Medan masak, selesai masak diletakkan, "makan makan makan!". Takut anak Jawa makan, semua diam. Saya jelaskan, itu dia sebenarnya baik, cuma gayanya gitu. Kalau Jawa gak, "mangan, Mas..". Jadi ini masalah bunyi aja, hatinya baik. Kalau orang Jawa kakinya diinjak kan, "Mas.. ada kakinya..". Kalau Sumatera kan, "mata kau mana kaki". Nunjuk aja beda,

"Dimana kampus Universitas Airlangga?"

"Disana.. (halus)""Disana sana sana sana (tegas)"

Nah ini tentu lain padang lain belalang lain lubuk lain ikannya. Kita mesti belajar. Saya sebetulnya dari awal tadi kan sudah mau saya setel suara saya lembut. "nuwun sewu.. pripun kabare.. apik..". Tapi ternyata keluar juga. Tak bisa ditahan lama-lama. Meletup-meletup juga. Tapi saya yakin dan percaya, semuanya paham dan ini bukan bentuk kekurangajaran, bukan bentuk, "Apa itu Ustad Somad ngomong cerita akidah harus mantap, ibadah harus istiqomah, harus ada akhlak. Dia aja gak gak berakhlak, ngomong di depan Pak Rektor bentak-bentak". Ndak, memang sudah setelannya begitu.

Bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT. Akidah, mantap. Ibadah, istiqomah. Akhlaknya, oh, sopan santun budi bahasa *toto kromo*. Etika moral baik semua. Lalu apalagi? Ini, dia harus bisa bekerjasama. *At-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ta'aawun, kooperatif. Ada orang ini, ibadahnya rajin shalat berjama'ah. Akidahnya mantap kuat. Akhlaknya baik, tapi gak bisa kerjasama sama orang. Maunya sendiri aja, egois. Pergi ke masjid sendiri,
"Ente gak ngajak kawan-kawan?""Enggak, aku mau di Surga sendirian aja nanti".
Oh, gak bisa begitu. Makanya dalam Islam ada Amar Ma'ruf Nahi Munkar. *Kuntum khoiro ummah*. Kalian umat yang terbaik. Kapan kalian menjadi umat yang terbaik? *Ta'muruunabil-ma'ruf*, ngajak orang lain buat baik. *wa tan-hauna'anil munkar*, melarang dari perbuatan munkar. *Wa tu'minuunabillah*, beriman kepada Allah. Jadi jangan mau sendiri aja, doa aja gak boleh sendiri. Datang orang arab badui berdoa, *Allahummarhamni wa muhammadan wa laa tarhamma abadan*, Ya Allah rahmatilah aku dan Muhammad, lainnya jangan. Oh, doanya jangan kau kapling-kapling. Surga itu sudah diciptakan Allah luas. *Wa Saari'uu ilaa maghfirotim-mirrobbikum*, besegeralah engkau kepada ampunan dan rahmat Allah serta surganya, *wa jannatin ardluhassamawaatuwal-ardl*. Luasnya seluas langit dan bumi. Surga yang sudah seluas langit dan bumi jangan kau kapling-kapling. Ada orang sekarang gak boleh masuk surga. *Seng melbu nang surgo iku sopo?* Dia, istrinya, gurunya. Yang lain masuk neraka. Lalu surga yang luas itu untuk apa. Kasihlah yang lain masuk walaupun di emperan ya gak papa. *Seng penting melbu, insyaAllah seng melu ngaji malam iki melbu surgo nang kabeh*. Nah, itu saya ngapalnya lama itu.
Bapak Ibu yang dimuliakan Allah SWT. Jadi kita bisa kooperatif bekerjasama. Saya bisa duduk dengan Pak Rektor, kenapa? Karena saya tidak mendengar kata-kata yang angkuh yang sombong. Kalau Pak Rektor angkuh sombong gak mungkin dia mau duduk dengan saya. Dia profesor, doktor, Ph.D, Doctor of Philoshopy S3 Profesor. Sementara yang duduk, Lc.MA, lagi cemas menghadapi anak-anak. Tapi Pak Rektor kooperatif. Coba seandainya adek-adek mahasiswa bawa surat undangan,
"Pak, kami mau buat pengajian""Ah, ngaji gak level. Saya maunya seminar, lokakarya, seminar pun level internasional"
Semi, artinya hampir-hampir. Nar, neraka. Kalau judulnya yang tidak baik, tapi kalau yang baik-baik, mantap. Ada orang yang tidak mau lagi ke Masjid, tapi hari ini kita bisa duduk, kooperatif, bisa bekerjasama, *at-ta'awun, wa ta'aawanu 'ala-birri wat-taqwa wa ta'aawanu 'alal-itsmi wal-'udwaan*. Jangan bekerjasama dalam perbuatan dosa. Malam ini acara ini bisa terjadi terselenggara kenapa? Karena kerjasama yang solid. Ada yang jemput di *Airport*, kamu tugasmu jemput aja di *Airport*. Ada yang urus masalah *microphone*, kamu urus *microphone*. Sampai berapa ini dia kasih. Ustad nanti kita lihat gayanya, kalau dia maunya terikat di pentas, nih pakai. Tapi kalau dia mau jalan-jalan keliling, pakai ini. Saya gak mau pakai ini, soalnya dianggap nanti jadi *DJ*. MasyaAllah. Ada yang khusus merekam saja, pakai kamera. Satu, *siji, loro, telu, papat, limo, enem, pitu, wolu, songo, sepuluh*, masyaAllah. Ini kamera ini hidup kan? MasyaAllah. Ceramah malam ini Ustad dihadiri oleh 7000 Mahasiswa. Bayangkan itu, yang gak percaya hitung sendiri. Tapi nanti ketika di *upload* ke *Youtube*, www youtube.com. ketika ditulis di *search, youtube search*, tulis, Abdul Somad Airlangga, *enter*. Keluar ceramah, berapa? Sejuta *viewer*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MasyaAllah. Disaksikan, semua menonton. Dari mulai Aceh Sabang sampai Merauke, sampai Hong.. *eh*, tak jadi Hongkong, tak jadi. Tak jadi masuk karena disuruh pulang. Sampai Australi sampai ..., semua menyaksikan. Begitulah mereka semua. Siapa yang paling banyak pahalanya? Ustad Somad cuma ceramah sekali, selesai. Tapi ada tim IT yang luarbiasa. Jadi jangan lagi ada Ustad ceramah, "Belajar tafsir masuk surga, belajar hadits masuk surga, belajar fiqih masuk surga, belajar akidah tasawwuf akhlak masuk surga, belajar sains-teknologi masuk neraka". Justru anak *saintek*-lah yang bisa menyebarkan kebaikan ini ke penjuru dunia. nah, anak-anak saintek mulai sekarang kalian mulailah dengan mengucapkan *bismillahirrohmanirrohim*. Walaupun dia tidak Islam, tapi dia dibalas Allah kebaikan langsung di dunia. Dia tidak Islam, dia darimana? Dari Korea. Tapi malam ini dia merekam. Siapa namanya? Samsung. Baik dia. Nah, oleh sebab itu bekerjasama. Ini dalam rangka kerjasama yang baik, kooperatif. Itulah mengapa acara ini bisa terselenggara, ada tim yang solid yang luar biasa.

Akidah mantap, ibadah oke istiqomah, akhlaknya baik, orangnya kooperatif, yang terakhir yang kelima, mandiri. Jangan lagi menggantungkan hidup pada orang tua. Pokoknya kamu besok harus mandiri. Telepon papa, mama, embok, empok, "Halo, Babe", "Halo, Ayah", "Halo, Papa", tolong jangan kirim belanja bulan ini. Jangan kirim, saya mau coba ceramah Ustad Somad tadi malam, kami mau mandiri. Jangan kirim. Tapi bulan depan, *rapel* ya. Coba kalian hidup di Jogja, di Jakarta, di Surabaya, di Bandung, dimanapun berada, coba di Surabaya ini kalian hidup sebulan tanpa kiriman orang tua. Bisa, Anda? Nah, kuliah pagi, pulang kuliah kalian cari tempat cuci motor, cuci mobil.

"Bisa saya daftar disini, Pak?""Bisa, tapi gajinya tiga bulan sekali"

Baru kalian tahu sulitnya. Nanti setelah itu, insyaAllah, kalian akan lebih sayang kepada orang tua. Selama ini kenapa? Karena setiap susah, *password*-nya tinggal tiga huruf, "Pak!", "Mak!", asal susah minta. Ini yang ceramah ini Cuma pandai ngomong aja atau memang pernah mandiri? Jangan jangan Cuma ngomong aja. "Mari mandiri, mari mandiri!", dulu Ustad kuliah, '98 saya berangkat ke Mesir, 2002 saya pulang, sekalipun saya tak pernah minta uang sama orang tua. Tak pernah saya minta. Sampai orang tua saya bingung, ini masih hidup apa sudah mati. '98 tanggal 5 September saya berangkat, tahun 2000 saya sudah sampai di Makkah.

Saya telepon, "Mak, aku sudah di Makkah""Loh, ongkosnya gimana?"

"Aku ngutang"

"Terus bayarnya gimana?"

"Aku sambil kerja"

Wah.. jadi kalau cerita mandiri, kami dan kawan-kawan, dengan sahabat-sahabat, hari ini, *masyaAllah*, sahabat-sahabat namanya mungkin tak mau disebut, setiap dia pergi ke Makkah, pasti dia napak tilas tempat-tempat kami dulu duduk-duduk cari kerja sambil ibadah. Kenangan itu, *masyaAllah*, semua ada saatnya. Ada saatnya sakit, ada saatnya menderita, tapi ada saatnya itu dituliskan menjadi kenangan yang indah untuk diceritakan. Nanti kalian akan merasakan itu. Tapi kalau sekarang hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minta, minta, minta, akhirnya nulis buku, indahnya minta. Gimana kalian mau memberi motivasi kepada anak-anak kalian di masa akan datang. Mandiri kalian. Cari itu beasiswa.
"Ustad dulu beasiswa?"
"Ya, saya S1 saya beasiswa dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir"
Empat tahun. S2 darimana? S2 saya dapat beasiswa dari AMCI, *Ajong Mahocen Cooperation International*. Lembaga dibawah PBB. UNESCO memberikan satu lembaga lagi, kecil. Dan Maroko memfasilitasi. Indonesia mendapat jatah 15, saya belajar kesana, habis itu saya pun pulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis satu persatu isi ceramah tentang Membangun Generasi Rabbani Masa Kini dengan menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani.

Tabel 4.1

Frame membangun generasi rabbani

MEDIA PACKAGE

(Ceramah Abdul Somad di Youtube)

⇩

CORE FRAME

(Generasi Muda Rabbani)

⇩

CONDENSING SYMBOLS (Penjelasan Mengenai Makna Generasi Rabbani)	
FRAMING DEVICES	***REASONING DEVICES***
Metaphors Etika anak muda zaman milenial	***Roots*** Sekalipun anak muda hidup pada zaman milenial, bilamana dapat menanamkan shohihul aqidah, istiqomah fil ibadah, khusnul khuluq, ta'awun, dapat menjadikan kepribadian yang mandiri
Exemplars Diperlukan shohihul aqidah, istiqomah fil ibadah, khusnul khuluq, ta'awun	***Appeals to principle*** Anak muda milenial harus mampu mandiri dengan berpedoman pada shohihul aqidah, istiqomah fil ibadah, khusnul khuluq, ta'awun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Catchphrase Anak muda yang lahir pada zaman milenial harus memiliki shohihul aqidah, istiqomah fil ibadah, khusnul khuluq, ta'awun	
Depiction Di zaman milenial ini banyak anak muda yang mengabaikan ajaran Islam	
Visual Image 	

a. Premis I

Abdul Somad yang berceramah melalui media youtube yang bertema generasi rabbani, dapat dijelaskan bahwa anak muda yang hidup pada zaman milenial harus memiliki shohihul aqidah, istiqomah fil ibadah, khusnul khuluq, dan ta'awun. Karena pada zaman ini banyak anak muda yang tidak tertarik dengan pelajaran agama

b. Premis II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdul Somad dalam ceramahnya di media youtube dengan tema generasi rabbani membicarakan tentang pentingnya shohihul aqidah, istiqomah fil ibadah, khusnul khuluq, dan ta'awun agar dapat mandiri. Karena sikap kemandirian harus tertanam pada generasi muda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, bahwa generasi rabbani merupakan generasi yang memiliki ciri-ciri memiliki akidah yang baik (shohihul aqidah), beribadah secara berkelanjutan (istiqomah fil ibadah), memiliki akhlak yang baik (khusnul khuluq), dan mampu bekerjasama (ta'awun), serta mandiri.

B. Saran

Dengan adanya penelitian inni diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk memberi masukan dalam rangka pengembangan kegiatan dakwah agar pesan yang disampaikan dapat memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Serta dapat dignakan sebagai bahan penelitian lanjutan bagi yang berhubungan dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agung, M. Leo, *Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula*, (Yogyakarta: Andi& Madcoms, 2011

Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009

Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991

Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2004)

Budiargo, Dian, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015

Cangara , Hafied, *Pengertian Ilmi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989)

Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2002)

H., N. Faqih Syarif , *Kiat Dahsyat menjadi Da'i Hebat* (Malang: Pustaka Kaiswaran, 2010)

Hadi, Mahfud Syamsul, dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah* (Surabaya: Ampel Suci, 1994

Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Kafie, Jamaluddin, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1993

Kurniali, Sartika, *Step By Step Facebook*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009

Kusnawan, Asep, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004

Majid, Abd., *Tantangan dn Harapan Umat Islam di Era Globalisasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2000)

Maulana, Herdiyan, dan Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi* (Jakarta: Akademia Permata, 2013

Munir, Muhammad, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narullah, Rulli, Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015

Natsir, Moh., *Fidhud Dakwah* (Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 1993

Prihananto, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: Dakwah Digitial Press, 2009

Purwanto, Djoko, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2006

Puspitasari, Anandita, *Blog dan Media Sosial Panduan untuk Guru Era Baru*, (Jakarta: Acer Indonesia, 2010

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001

Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005

Susanto, Astrid S., *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997

Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983

Tamburaka, Apriadi, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013

Tasmoro, Toto, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997

Widjaja, A.W., *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986

Zaidan, Abd Al-Karim, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: IAIN Supel Press, 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTERNET

https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/ (diakses pada tanggal 05 Oktober 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id